

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu sektor pertanian yang banyak menghasilkan produk susu, telur, dan daging. Daging adalah salah satu komponen dari hasil peternakan ayam, sapi, kambing dan domba. Permintaan daging domba di Indonesia sangat banyak, terutama permintaan daging domba untuk akikah dan kurban karena berdasarkan Kemenagri 2021 mengenai persentase pemeluk agama/kepercayaan di Indonesia menunjukkan bahwa 86,88% penduduk Indonesia beragama Islam sehingga membuka peluang bisnis terhadap usaha peternakan domba dalam memenuhi permintaan akikah dan kurban serta kebutuhan ekspor maupun kebutuhan daging domba lainnya.

Berdasarkan data statistik peternakan dan kesehatan hewan 2021 yang bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan bahwa data pada rata-rata tahun 2016-2020 menjelaskan bahwa peternakan terbesar di Indonesia berada pada lima provinsi antara lain Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Banten dengan kontribusi kumulatif hingga 75,99% dari total populasi kambing dan domba di Indonesia.

Salah satu daerah di Jawa barat yang memiliki usaha peternakan domba yaitu Karawang. Berikut adalah data jumlah populasi hewan ternak domba di Karawang, Jawa Barat pada tahun 2018-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah populasi hewan ternak domba di Karawang tahun 2018- 2021

Tahun	Jumlah populasi ternak domba
	Ton
2018	128,302
2019	139,965
2020	139,350
2021	140,047

Sumber : BPS (2021)

Pada Tabel 1 terlihat bahwa populasi domba di Karawang meningkat per tahunnya dan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2020 akibat dampak Covid-19 tetapi tidak begitu signifikan. Selain itu, Sekjen Kementan 2019 mengatakan bahwa akan diproyeksi pada tahun 2019 hingga 2023 Indonesia akan mengalami surplus produksi daging domba dan kambing yang cenderung mengalami kenaikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat permintaan terhadap daging domba oleh konsumen akan meningkat dan komoditas domba memiliki peluang besar untuk dilakukannya kegiatan usaha budidaya dan penggemukan domba.

Salah satu kelompok yang memanfaatkan peluang tersebut adalah P4S Wira Tani Kabupaten Karawang yang bergerak dibidang agribisnis dimana salah satu unit bisnisnya yaitu peternakan domba jenis usaha penggemukan. Pada masa penggemukan di P4S Wira Tani Kabupaten Karawang, domba digemukkan dalam satu periode produksi dengan pemberian pakan silase, rumput, ampas tahu, dedak, dan konsentrat yang telah disediakan secara kontinu serta akan dipasarkan khusus untuk akikah dan hari kurban.

Penggemukan domba di P4S Wira Tani Kabupaten Karawang menggunakan sistem kandang koloni dan baterai dengan luas lahan 100 m² untuk 10 kandang koloni dengan total kapasitas 135 ekor domba yang dibagi menjadi tiga blok kandang.

Dalam masa penggemukan domba di P4S Wira Tani Kabupaten Karawang, terdapat beberapa faktor yang menghambat pertumbuhan domba dari segi pertumbuhan bobot maupun performa domba sehingga mengakibatkan kematian pada domba dan merugikan perusahaan. Penyebab kematian domba yaitu akibat dari perubahan cuaca yang tidak menentu di Karawang sehingga domba mudah terserang penyakit serta mengganggu performa domba selama masa penggemukan. Hal lainnya yang mempengaruhi masa penggemukan domba yaitu terganggunya ketersediaan pakan pada masa penggemukan domba akibat dari kerjasama dengan pemasok terbatas sehingga berdampak pada konsumsi pakan domba dan asupan domba terganggu. Maka dari itu perlu solusi untuk meminimalisir kendala pada peternakan P4S Wira Tani Kabupaten Karawang melalui penggunaan suplemen probiotik.

Probiotik merupakan suplemen yang berfungsi untuk membantu melindungi dan memelihara kesehatan sistem pencernaan, terutama lambung dan usus. Selain itu, probiotik juga mampu meningkatkan sistem imunitas, pertumbuhan bobot dan menjaga keseimbangan tubuh domba karena suplemen probiotik mengandung bakteri hidup dalam jumlah optimal yaitu bakteri asam laktat dan bakteri spora dimana kedua bakteri tersebut digunakan untuk mengoptimalkan sistem pencernaan dan telah terbukti memberikan dampak positif bagi kesehatan ternak (WHO 2002).

Pertumbuhan yang optimum merupakan salah satu bukti dari penggunaan probiotik di dalam suplemen pakan ternak sebagai substitusi atau pengganti agen subterapeutik seperti antibiotik ternak. Salah satu persyaratan untuk memilih bakteri probiotik adalah meningkatkan penggunaan nutrisi oleh enzim yang dihasilkan dalam saluran pencernaan dan mampu mengkonversi beberapa komponen dari pakan menjadi nutrisi yang lebih mudah dimanfaatkan untuk keperluan ternak inang (Wardiana 2018).

Probiotik ini mempunyai kemampuan untuk mendegradasi karbohidrat seperti selulosa dan hemiselulosa yang memang sulit dicerna didalam saluran pencernaan dan dapat meningkatkan protein kasar. Dengan demikian diharapkan terjadi peningkatan pencernaan serat kasar di dalam saluran pencernaan yang dapat meningkatkan proses penyerapan yang akhirnya menyediakan nutrisi yang bisa meningkatkan bobot badan (Adriani 2009).

Oleh karena itu, penggunaan probiotik pada ternak domba dapat menjadi solusi untuk meningkatkan produktivitas dan dapat meminimalisir kendala yang dialami pada peternakan domba.

1.2 Tujuan

Pada penulisan dalam kajian pengembangan bisnis ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Merumuskan ide rencana bisnis pemberian probiotik pada usaha penggemukan domba di P4S Wira Tani Kabupaten Karawang.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis pemberian probiotik untuk meningkatkan produktivitas domba di P4S Wira Tani Kabupaten Karawang.